



**PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT DAN KEMUDAHAN LAYANAN  
DIGITAL TERHADAP MINAT MEMBUKA REKENING DI PERBANKAN**

**SYARIAH**

**(Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sidomulyo)**

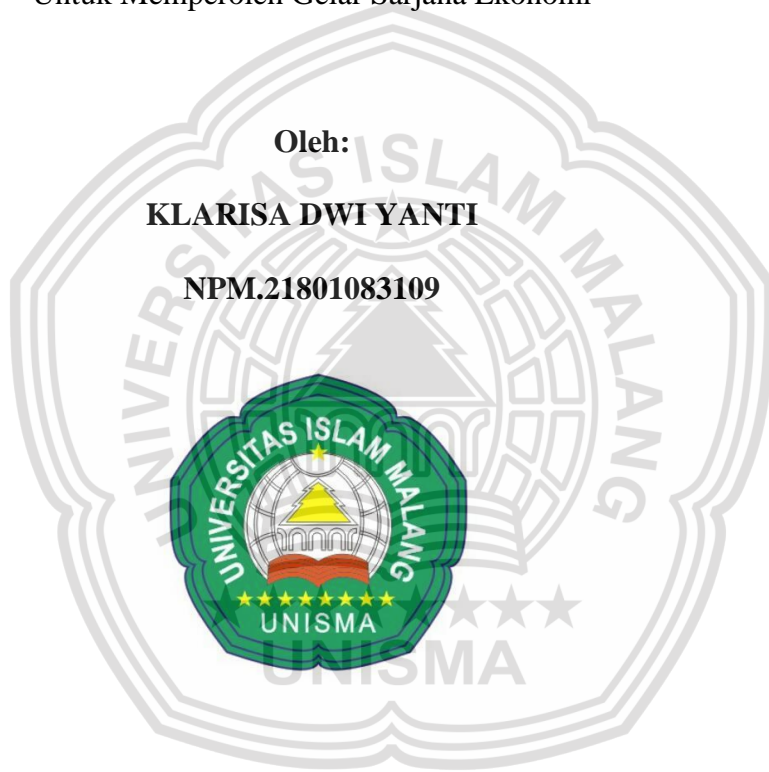
**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

**KLARISA DWI YANTI**

**NPM.21801083109**



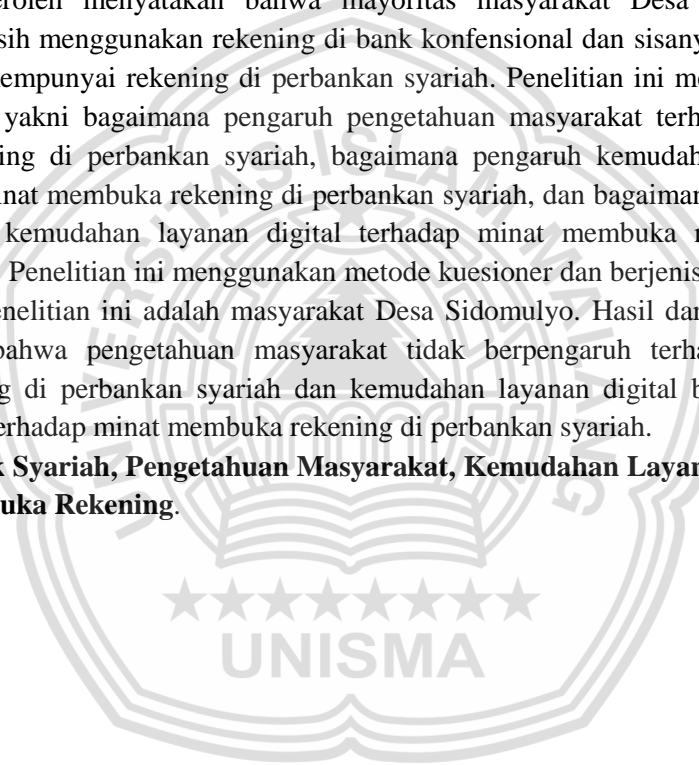
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG**

**2022**

## ABSTRAK

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang memberikan jasa simpan pinjam kepada nasabah dengan menggunakan sistem yang sesuai dengan syariat islam. Beberapa produk di perbankan syariah secara umum hampir sama dengan produk di perbankan konvensional seperti deposito, bilyet, giro, dll. Selain produk perbankan syariah juga menggunakan beberapa akad yang membedakannya dengan perbankan konvensional misalkan akad wadiah (titipan), mudharabah (bagi hasil) dll. Adanya perbedaan tersebut tidak banyak masyarakat yang telah mengetahui hal tersebut, karena perbankan syariah itu sendiri masih tergolong baru di dalam lembaga keuangan. Nyatanya bahwa semakin adanya perkembangan zaman maka semakin besar pula perubahan teknologi yang berkembang di Indonesia terutama dalam bidang keuangan. Contoh teknologi yang telah digunakan dalam perbankan yaitu sistem digital banking. Data yang di peroleh menyatakan bahwa mayoritas masyarakat Desa Sidomulyo sebanyak 75% masih menggunakan rekening di bank konvensional dan sisanya sebanyak 25% yang telah mempunyai rekening di perbankan syariah. Penelitian ini mempunyai 3 rumusan masalah yakni bagaimana pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat membuka rekening di perbankan syariah, bagaimana pengaruh kemudahan layanan digital terhadap minat membuka rekening di perbankan syariah, dan bagaimana pengaruh pengetahuan dan kemudahan layanan digital terhadap minat membuka rekening di perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner dan berjenis kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sidomulyo. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan masyarakat tidak berpengaruh terhadap minat membuka rekening di perbankan syariah dan kemudahan layanan digital berpengaruh signifikan positif terhadap minat membuka rekening di perbankan syariah.

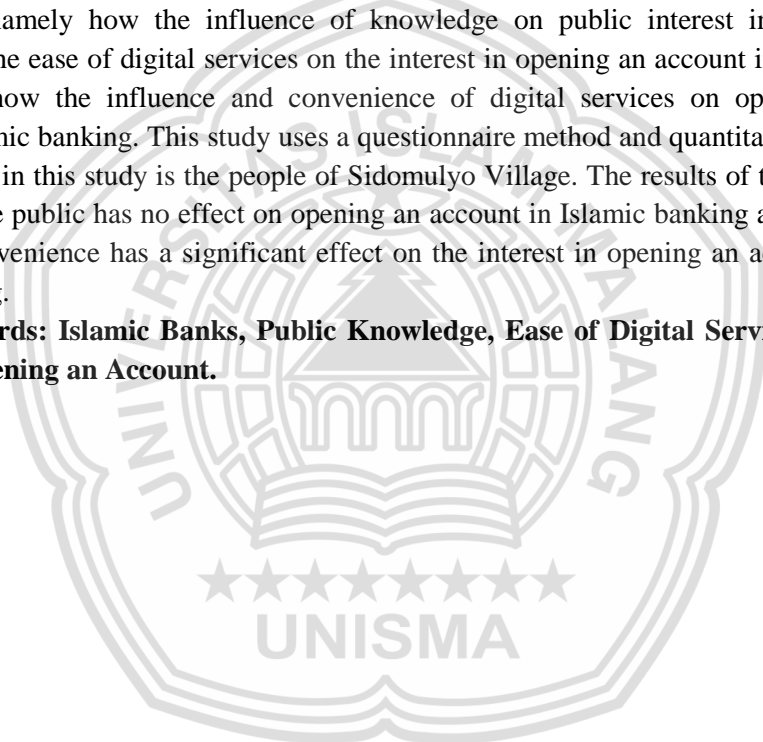
**Kata kunci: Bank Syariah, Pengetahuan Masyarakat, Kemudahan Layanan Digital, dan Minat Membuka Rekening.**



## ABSTRACT

Islamic bank is a financial institution that provides savings and loan services to customers using a system that is in accordance with Islamic sharia. Some Islamic banking products in general are almost the same as conventional banking products such as deposits, bilyets, demand deposits, etc. In addition to sharia banking products, several contracts are used that distinguish them from conventional banking, for example wadiah (deposit) contracts, mudharabah (profit sharing) etc. Not many people know about this difference, because Islamic banking itself is still relatively new to financial institutions. In fact, as the times progress, the greater the technological changes that develop in Indonesia, especially in the financial sector. An example of technology that has been used in banking is the digital banking system. The data obtained states that the majority of the people of Sidomulyo Village as much as 75% still use accounts at conventional banks and as many as 25% have accounts in Islamic banking. This study has 3 problem formulations, namely how the influence of knowledge on public interest in Islamic banking, how the ease of digital services on the interest in opening an account in Islamic banking, and how the influence and convenience of digital services on opening an account in Islamic banking. This study uses a questionnaire method and quantitative type. The population in this study is the people of Sidomulyo Village. The results of this study indicate that the public has no effect on opening an account in Islamic banking and states that digital convenience has a significant effect on the interest in opening an account in Islamic banking.

**Keywords: Islamic Banks, Public Knowledge, Ease of Digital Services, and Interest in Opening an Account.**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Secara umum bank dapat diartikan sebagai suatu lembaga keuangan yang mempunyai kegiatan utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat serta memberikan jasa bank yang lainnya, (Muchtari, 2016). Sedangkan pengertian perbankan syariah UU RI No.21 th 2008 adalah segala sesuatu yang menyangkut mengenai perbankan syariah dan Unit Usaha Syariah yang mencakup suatu kelembagaan, kegiatan usaha serta proses dan cara dalam melaksanakan kegiatan usahanya sesuai syariat islam (Ojk.go.id, n.d.). Sumber hukum perbankan syariah berdasarkan prinsip-prinsip dan syariat islam yang didasari oleh al-quran dan hadits. Bank syariah memiliki 2 fungsi yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat.

Perbankan syariah hadir di Indonesia dapat dikatakan masih tergolong baru yakni awal kehadirannya di Indonesia pada tahun 1990, walaupun Indonesia memiliki mayoritas masyarakat yang beragama islam. Pada tanggal 18-20 Agustus 1990 Majelis Ulama Indonesia (MUI) memprakarsai dalam pendirian perbankan syariah di Indonesia. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang pendiriannya ditandatangani pada tanggal 1 November tahun 1991. Setelah munculnya Bank Muamalat ada beberapa bank syariah yang muncul di Indonesia yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), kemudian berdiri bank syariah sebagai cabang dari bank konvensional yang sudah ada seperti bank BNI, bank BRI, bank IFI dan BPD Jabar. Mulai

tahun 1990 mulai muncullah peraturan undang-undang yang mengatur mengenai perbankan syariah (Fajri, 2021).

Kondisi Perbankan Syariah di Indonesia semakin tahun semakin cerah dan memiliki prospek yang menjanjikan. Perbankan syariah di Indonesia diyakini akan mengalami perkembangan yang pesat di masa depan, karena perbankan syariah dapat dikategorikan suatu industri keuangan baru yang memiliki daya tarik tinggi. Hal ini dapat dilihat melalui banyak bermunculannya pemain baru dalam lembaga keuangan syariah tidak hanya Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) tetapi juga Unit Usaha Syariah (UUS) yang menjadikan keuangan syariah di Indonesia semakin berkembang. Perkembangan tersebut telah menunjukkan keunggulan dan stabilitas perbankan syariah yang begitu kuat (Nofinawati, 2015).

Seringkali pengetahuan dan ilmu diartikan dalam pengertian yang sama, bahkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata pengetahuan dan ilmu dianggap sama. Padahal jika ilmu dan pengetahuan dilihat dari segi sisi arti yang berbeda maka keduanya akan tampak perbedaannya. Pengetahuan diambil dari bahasa inggris yaitu *knowledge* yang artinya pengetahuan. Sedangkan ilmu diambil dari kata *science* yang berarti ilmu. Dari dua kata tersebut sudah dapat dilihat bahwa keduanya memiliki makna yang berbeda. Secara umum pengetahuan adalah suatu informasi yang berupa *common sense*, tanpa memiliki metode dan mekanisme tertentu. (Hartati, 2019)

Pengetahuan produk dan jasa perbankan syariah dapat menjadi acuan bagi pihak bank dan pihak nasabah agar nasabah dapat bertahan. Jika dilihat dari sudut pandang nasabah produk ini dijadikan sebagai atribut yang dapat

memberikan manfaat dan memenuhi kebutuhan serta keinginan untuk tetap memilih bank tersebut. Maka dari itu pihak bank harus mengetahui apakah nasabah atau masyarakat telah memiliki pengetahuan mengenai produk atau jasa yang ditawarkan atau bahkan mereka membutuhkan informasi untuk keduanya. Permasalahan yang ada di kalangan masyarakat atau nasabah adalah kurangnya pengetahuan masyarakat dalam membedakan bank konvensional dan bank syariah. Jelas-jelas disini terdapat perbedaan mengenai margin, bagi hasil, dan bunga bank. Dengan adanya pengetahuan yang cukup mengenai produk dan jasa yang ditawarkan oleh pihak bank, maka akan dapat meningkatkan jumlah nasabah dan bukan hanya itu saja nasabah juga akan terhindar dari riba (Islamiati, 2021).

Menurut Prasanti, (2016) kemudahan yaitu keyakinan pada seseorang individu bahwa menggunakan suatu sistem atau teknologi tidak akan merepotkan atau menggunakan usaha yang keras ketika menggunakannya (*free of effort*). Kemudahan ini sendiri berperan penting bagi pihak bank untuk menarik minat dari nasabah dalam menggunakan produk perbankan. Kemudahan yang dimaksud disini adalah bahwa pihak bank perlu memberikan kemudahan dalam pelayanan produk perbankan dan fasilitas yang dapat dimanfaatkan bagi nasabah. Dengan adanya kemudahan dari segi tata cara dan pengoperasian juga akan dapat menarik minat nasabah untuk memilih produk perbankan syariah. Semakin banyak informasi yang menyebar ke nasabah maka akan semakin tinggi tingkat minat dan nasabah yang diperoleh bank.



Pelayanan yang diberikan oleh pihak bank syariah dari waktu ke waktu haruslah ditingkatkan, karena hakikat dari lembaga perbankan adalah bisnis yang memberikan jasa. Dengan kata lain bahwa bisnis jasa berasaskan kepercayaan sehingga dalam pemberian layanan dan kualitas produk menjadi faktor keberhasilan dalam usaha perbankan syariah. Kualitas layanan itu sendiri merupakan perbandingan antara tingkat layanan yang diterima (*perceived service*) dengan adanya tingkat layanan yang diharapkan (*expected service*) (Munajim & Anwar, 2016).

Kemudahan pelayanan digital perbankan adalah suatu layanan yang diberikan pihak bank secara elektronik yang berkembang melalui pengoptimalan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani nasabah dengan lebih cepat, mudah, dan efisien sesuai dengan kebutuhan nasabah atau (*customer experience*), yang dapat dilakukan secara mandiri oleh nasabah dengan didasari aspek keamanan, menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2018). Karena perkembangan teknologi yang semakin maju maka layanan digital yang diberikan oleh pihak bank ditafsirkan dapat meningkatkan kepercayaan nasabah kepada pihak bank itu sendiri.

Menurut Munadjim & Anwar, (2016) nasabah memiliki dua aspek pertimbangan dalam memilih menggunakan suatu jasa perbankan, aspek tersebut adalah aspek emosional dan aspek rasional. Aspek emosional adalah aspek yang didasari oleh keyakinan dan emosional seseorang yang bersifat subjektif dalam menentukan pilihan. Contohnya seperti, ketika seseorang akan memilih antara perbankan syariah maupun konvensional, cenderung nasabah akan memilih sesuai dengan keyakinannya atau agamanya. Selanjutnya aspek

rasional adalah aspek yang didasari oleh sesuatu hal yang nyata dan dapat diterima yang bersifat objektif. Contoh dari aspek ini yaitu, seseorang yang akan menentukan pilihan menggunakan perbankan syariah atau konvensional biasanya melihat dari segi bisnisnya, nasabah itu akan mempertimbangkan bahwa bank syariah lebih banyak mendapat keuntungan dibandingkan dengan bank konvensional, atau bisa dari segi kepercayaan yang objektif.

Ada berbagai macam jenis produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah yang memiliki prospek dan pangsa pasar yang cukup tinggi dan menjanjikan karena nasabah dapat secara leluasa memilih produk perbankan syariah sesuai dengan kebutuhan mereka. Akan tetapi disisi lain pengetahuan masyarakat atau nasabah mengenai produk perbankan syariah ini masih sangatlah minoritas. Sehingga dalam hal ini menjadikan tingkat dari peminat nasabah mengenai produk perbankan syariah menjadi minim. Selain produk dalam bank syariah juga memiliki berbagai akad yang dapat digunakan dalam setiap produk yaitu akad *wadiah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *salam*, *istishna*, *ijarah dan qardh* (Kamaluddin, 2018).

Akad adalah suatu perjanjian atau kesepakatan tertulis yang digunakan antara pihak bank dan nasabah yang berisi mengenai hak dan kewajiban masing-masing sebagai bukti kesediaan dalam penempatan dan pengelolaan dananya sesuai dengan prinsip syariah (Danamon, n.d.). Dalam pembukaan rekening di perbankan syariah memiliki dua jenis akad yaitu akad wadiah dan akad mudharabah. Akad wadiah adalah akad titipan, dimana dalam akad wadiah ini termasuk dalam akad *tabarru* yang bersifat tolong menolong. Akad yang kedua adalah akad mudharabah, akad mudharabah ini dapat diartikan



dengan akad bagi hasil, dimana akad mudharabah ini termasuk akad *tijarah* yang bersifat bagi hasil atau investasi guna untuk mendapat keuntungan (*profit*).

Dalam penelitian Sahroni, (2021), menyebutkan data bahwa ada sebanyak 25% masyarakat yang sudah memiliki tabungan atau rekening di perbankan syariah dan ada sebanyak 75% masyarakat yang masih menggunakan rekening di bank konvensional. Faktanya bahwa masyarakat Desa Sidomulyo ini mayoritas memiliki profesi sebagai seorang pedagang dan petani bunga. Hasil observasi tersebut juga menyatakan bahwa mayoritas masyarakat Desa Sidomulyo telah memiliki rekening di bank dan memiliki keterkaitan dengan rentenir dalam proses keuangan mereka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minimnya masyarakat yang mempunyai rekening di perbankan syariah.

Dalam penelitian Muh.Fadli, (2019) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Pedagang Kaki Lima Lapangan Pancasila Kota Palopo). Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat masyarakat dalam menabung di perbankan syariah.

Dalam penelitian Susilawaty & Nicola, (2020) yang berjudul Pengaruh layanan Perbankan Digital Pada Kepuasan Nasabah Perbankan. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa *digital banking service quality* dan merek atau kepercayaan tidak berpengaruh terhadap kinerja kepuasan nasabah perbankan.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa tidak semua permasalahan tersebut sesuai dengan kejadian yang ada seperti yang dijelaskan pada penelitian-penelitian terdahulu. Terdapat beberapa variabel yang menunjukkan pengaruh positif dan ada pula yang menunjukkan pengaruh negatif dalam variabel pengetahuan dan layanan digital.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT DAN KEMUDAHAN LAYANAN DIGITAL TERHADAP MINAT MEMBUKA REKENING DI PERBANKAN SYARIAH”**.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat membuka rekening di perbankan syariah?
2. Bagaimana pengaruh kemudahan layanan digital terhadap minat membuka rekening di perbankan syariah?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan masyarakat dan kemudahan layanan digital terhadap minat membuka rekening di perbankan syariah?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat membuka rekening di perbankan syariah.

2. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan layanan digital terhadap minat membuka rekening di perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat dan kemudahan layanan digital terhadap minat membuka rekening di perbankan syariah.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### a) Manfaat Teoritis

###### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan perbandingan atau sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Selain itu dapat juga dimanfaatkan sebagai bahan kajian yang berhubungan dengan pengaruh pengetahuan dan kemudahan masyarakat dalam pembukaan rekening di perbankan syariah.

###### 2. Bagi Bidang Ilmu

Bagi bidang ilmu diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi di bidang ekonomi yang khususnya di bidang perbankan syariah.

##### b) Manfaat Praktis

###### 1. Bagi Perbankan Syariah

Bagi perbankan syariah penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan informasi mengenai faktor pengetahuan masyarakat dan kemudahan layanan digital terhadap minat membuka rekening di perbankan syariah. Informasi ini juga dapat digunakan

sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun strategi selanjutnya yang dapat dilaksanakan oleh pihak perbankan syariah.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan masyarakat terkait dengan pengetahuan mengenai perbankan syariah dan kemudahan layanan digital terhadap proses membuka atau memilih produk rekening di perbanka





## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengetahuan masyarakat Desa Sidomulyo mengenai perbankan syariah terhadap minat membuka rekening di perbankan syariah. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh di masyarakat Desa Sidomulyo mengenai kemudahan pelayanan digital terhadap minat membuka rekening di perbankan syariah. Selanjutnya yang terakhir untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat dan kemudahan layanan digital terhadap minat membuka rekening di perbankan syariah di kalangan masyarakat Desa Sidomulyo.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

- a. Berdasarkan perhitungan secara parsial variabel pengetahuan masyarakat Desa Sidomulyo mengenai perbankan syariah tidak berpengaruh terhadap minat membuka rekening di perbankan syariah.
- b. Berdasarkan perhitungan secara parsial variabel kemudahan layanan digital memberikan hasil yang positif, ini menunjukkan bahwa kemudahan layanan digital memiliki pengaruh terhadap minat membuka rekening di perbankan syariah.
- c. Berdasarkan pengujian secara simultan variabel pengetahuan masyarakat dan kemudahan layanan digital secara bersama-sama atau bisa dikatakan secara bernilai positif sehingga memiliki arti bahwa memiliki pengaruh terhadap minat membuka rekening di perbankan syariah.
- d. Berdasarkan perhitungan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) diketahui bahwa nilai R square sebesar 0.266. hal ini menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan masyarakat dan kemudahan layanan digital keseluruhan memiliki pengaruh sebesar 27% terhadap



minat menabung di perbankan syariah, sedangkan sisanya sebesar 73% dijelaskan pada variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

- a. Pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu pengetahuan masyarakat dan kemudahan layanan digital.
- b. Lokasi penelitian ini hanya pada satu lokasi saja yaitu di Desa Sidomulyo.
- c. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan satu metode yaitu penyebaran kuesioner saja.
- d. Pada hasil nilai Adjusted R square pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen hanya sebesar 27%. Sedangkan sisanya sebesar 73% dipengaruhi oleh variabel lain. Maka terdapat adanya faktor selain pengetahuan masyarakat dan kemudahan layanan digital terhadap minat membuka rekening di perbankan syariah.

## 5.3 Saran

- a. Untuk penelitian selanjutnya bisa mengembangkan variabel independen yang akan digunakan secara lebih luas dan detail seperti pengetahuan akad, pengetahuan riba, pengetahuan bagi hasil, kemudahan transaksi, kemudahan jangkauan lokasi, dan lain-lain.
- b. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan lokasi lain selain Desa Sidomulyo dalam penelitiannya.
- c. Untuk penelitian selanjutnya dalam metode pengumpulan data dapat ditambah dengan menggunakan metode wawancara agar dapat lebih mendapatkan hasil yang akurat.
- d. Untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat membuka rekening di perbankan syariah, dengan melihat bahwa masih ada 73% faktor lain misalkan pada faktor lokasi, yang dapat mempengaruhi minat membuka rekening di perbankan syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- (ojk.go.id), O. J. K. (n.d.). *Layanan Digital Banking* .:: SIKAPI .:: Retrieved June 14, 2022.
- Bagastia, M. I. (2018). Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening. *Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga*, 1–100.
- Barus, D. A. D. N. dan M. D. B. (2019). *MONOGRAF* - Google Books.
- Budisusila, M. R. (2022). PENGARUH DIGITALISASI, PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN ATRIBUT PRODUK TERHADAP PEMBUKAAN REKENING TABUNGAN BANK SYARIAH. *Metode Penelitian*, 63.
- Danamon, P. B. (n.d.). *Syarat dan Ketentuan Umum ini telah disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan 1*. 1–54.
- Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, P. (2021). *POPULASI, SAMPEL, VARIABEL DALAM PENELITIAN KEDOKTERAN* - Google Books. PT.Nasya Expanding Management (NEM).
- Fajri, A. A. (2021). *PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DALAM ERA DIGITAL*.
- Hartati, I. N. dan S. (2019). Metodologi Penelitian Sosial & Pendidikan. *MEDIA SAHABAT CENDEKIA*, 25.
- Hasanah, A. N. (2021a). *PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI.
- Hasanah, A. N. (2021b). Pengaruh Pengetahuan MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu).
- Henri Kusnadi, I., Ayu Lisnawati, L., Kunci, K., & Pembukaan Rekening, P. (2020). *Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan Pada Pt.Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Btpn) Kcp Subang*. 2(1).
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan ( Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method )* - IWAN HERMAWAN, S.Ag.,M.Pd.I - Google Buku.
- Islamiati, D. (2021). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Bank Muamalat Palopo)*.
- Kamaluddin. (2018). Persepsi Masyarakat Tentang Akad-Akad Dalam Bank Syariah. *IAIN Parepare*.
- kbbi.web.id. (n.d.). *Arti kata buka* - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Retrieved June 14, 2022.
- KBBI. (n.d.-a). *13 Arti Tahu di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Retrieved June 8, 2022.
- KBBI. (n.d.-b). *Mencari kata yang mengandung mudah | Search Results | Kamus KBBI Online, Makna Kata dari Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

- M. IQBAL. (2021). Prosedur Pembukaan Dan Penutupan Rekening Tabungan Bsm Pada Bank Syariah Mandiri (Kk) Yogyakarta Uii. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Makhmudah, S. (2018). *View of Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Modern dan Islam*.
- Marlina, A., & Bimo, W. A. (2018). Digitalisasasi Bank Terhadap Peningkatan Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah Bank. *Inovator*, 7(1), 14.
- Maruta, H. (2016). Akad Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Serta Aplikasinya Dalam Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 05(02), 80–106.
- Misbahudin. (2020). *Meningkatkan Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit - Mishbahuddin - Google Books*.
- Muchtar, D. P. B. (2016). *Bank dan lembaga Keuangan Lain*.
- MUH.FADLI. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*.
- Munajim, A., & Anwar, S. (2016). Faktor yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah bank syariah. *Ilmiah Indonesia*, 1(2), 41–52.
- Murniati, H. (2022). *Monograf Upaya Peningkatan Pengetahuan Pasien DM Tipe II melalui Pengaturan Diet dan Senam Kaki*. 57.
- Nofinawati. (2015). *PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA Nofinawati*. 14.
- Nugroho, G. (2019). PENGARUH KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN DAN KEAMANAN BERTRANSAKSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MELALUI ONLINE SHOP LAZADA. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Ojk.go.id. (n.d.). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA*.
- OJK. (n.d.). *Rekening Giro :: SIKAPI :: Retrieved June 24, 2022*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). POJK Nomor 12/POJK.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum. *Ojk RI*, 1, 1–55.
- Pemuda, P., Masa, D. I., Yusuf, M., Abadi, M. T., & Asytuti, R. (2022). PENGARUH MARKETING MIX DAN DIGITAL BANKING TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA CABANG PEKALONGAN PEMUDA DI MASA PANDEMI. *IAIN Pekalongan*, 13, 85–97.
- Piliana, N. (2022). *PENGARUH REPUTASI, PENGETAHUAN DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MEMBUKA REKENING DI BANK SYARIAH (Studi Masyarakat Kelurahan Talang Banjar)*.
- Prasanti, E. (2016). Pengaruh Pendapatan, manfaat, Kemudahan Penggunaan, Daya Tarik Promosi, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money. *Journal of Modern African Studies*, 35(17), 2104.
- Rieska, A. S. (2018). *MENGGUNAKAN INTERNET BANKING DENGAN PERSEPSI MANFAAT ( USE USEFULNESS ) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING ( Studi Kasus : BRI Syariah KC Semarang ) SKRIPSI*. 37.

- Sahroni, E. (2021). Analisis Level Of Confidence Masyarakat Kelurahan Sidomulyo Terhadap Produk Mikro BRI Syariah. *Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu, 1996*, 6.
- Sandu Siyoto, M. A. S. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN - Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik - Google Buku*.
- Saputri, L. (2018). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Fasilitas Electronic Banking Bank Syariah dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sari. (2016). *Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT.Bank Muamalat Indonesia,Tbk Cabang Padangsidempuan* (pp. 220–223). Institut Agama Islam Negri (IAIN) Padangsidempuan.
- statiskian.com (2012). (n.d.). *Hipotesis Adalah Dugaan Sementara Penelitian. Pengertian, Jenis, Contoh*. Retrieved June 20, 2022.
- Susilawaty, L., & Nicola, N. (2020). Pengaruh layanan perbankan digital pada kepuasan nasabah perbankan. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 19(2), 179–190.
- Sutrisno. (2021). *MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR TIK MATERI TOPOLOGI JARINGAN DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN*. Ahlimedia Press.
- Suyatno, T., & Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. (1988). *Kelembagaan perbankan*. 176.
- Widayatsari, A. (2013). Akad Wadiah dan Mudharabah dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah. *Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam, Vol. 4, No. 1 2014*, 3(1), 1–21.
- Wijoyo, H., Sunarsi, D., Utama, A. S., Haryati, D., Rakhmatulloh, A. R., Anggraini, M. N., Nuraini, R., Srinawati, W., Sukanti, Mildawani, I., & Siagian, A. O. (2021). Transformasi Digital dari Berbagai Aspek. *Insan Cendekia Mandiri*, 226.
- Yeni, I. (2015). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT GENERIK PADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADANG PANYANG KABUPATEN NAGAN RAYA*.